

RINGKASAN

NAJLA ALTHAFVIANI. Pendirian Usaha Ayam Arab Petelur dengan Pola Produksi pada Perusahaan Borelax Farm Kabupaten Sumedang. *Establishment of Arabian Chicken Layer Business with Production Pattern at Borelax Farm Sumedang Regency*. Dibimbing oleh MURDIANTO.

Sub sektor peternakan Indonesia memiliki potensi yang cukup besar dan beragam, sektor yang memberikan kontribusi tinggi dalam membangun sektor pertanian. Sub sektor peternakan ini memiliki peluang pasar yang sangat baik. Salah satu diantaranya peternakan ayam, dimana setiap harinya peningkatan ayam beserta telurnya terus meningkat. Salah satu komoditi peternakan yang memiliki prospek yang cukup baik untuk dikembangkan adalah komoditi ayam Arab (*Gallus Turcius*). Perkembangan usaha peternakan ayam Arab petelur masih memiliki prospek usaha yang tinggi karena adanya perubahan pola konsumsi masyarakat terhadap hidup sehat.

Borelax Farm merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang peternakan ayam ras dan ayam buras Arab yang berlokasi di Dusun Sukakerta RT 04 RW 02 Desa Kebonjati Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang Jawa Barat. Perusahaan berdiri sejak tahun 2008 dengan populasi 3000 ekor, namun pada saat ini perusahaan sudah berkembang dengan memiliki 9000 ekor ayam.

Kajian pengembangan bisnis yang dilakukan pada perusahaan Borelax Farm didapatkan dari hasil strategi analisis SWOT, mencakup analisis faktor internal dan eksternal perusahaan *weakness* dan *opportunities*. Kelemahan perusahaan yaitu permintaan telur ayam belum terpenuhi, produktivitas ayam petelur masih rendah, serta manajemen produksi dan manajemen kandang belum optimal. Peluang yang dimanfaatkan perusahaan yaitu perubahan gaya hidup dan sikap masyarakat tentang kesehatan, *trend* peningkatan permintaan dari pelanggan, dan adanya pola produksi pengelolaan ternak ayam Arab yang belum diterapkan oleh manajemen perusahaan.

Tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis ini antara lain pertama untuk merumuskan ide pengembangan bisnis berupa pendirian usaha ayam Arab petelur dengan pola produksi dan menganalisis kelayakan pengembangan bisnis melalui pengaturan pola produksi dan kedua menganalisis kelayakan pengembangan bisnis melalui pengaturan pola produksi berdasarkan aspek non-finansial dan aspek finansial. Analisis perencanaan non-finansial terdiri dari perencanaan pemasaran, perencanaan produksi, perencanaan organisasi dan manajemen, perencanaan sumber daya manusia, dan kolaborasi. Analisis finansial dilakukan dengan menghitung laporan laba rugi dan *R/C ratio*.

Berdasarkan analisis yang dilihat dari aspek finansial, pendirian usaha ayam Arab dengan pola produksi meningkatkan *R/C ratio* sebesar 0,1. Peningkatan *R/C ratio* terjadi karena adanya peningkatan keuntungan sebesar 20%, sehingga keuntungan tambahan yang didapatkan perusahaan yaitu Rp56.838.100,00. Pengembangan bisnis ini dikatakan layak karena *R/C ratio* lebih dari satu.

Kata kunci : ayam Arab, Borelax Farm, kelayakan bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.